

# MINI PROPOSAL TUGAS AKHIR

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Sebelas Maret Surakarta

---

## Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufik Nurhidayat  
NIM : K3517042  
Nomor Handphone / WA : 085767128519  
IPK Terakhir : 3  
Jumlah SKS Kumulatif : 22

## Deskripsi Rencana Tugas Akhir

### Judul Rencana Tugas Akhir

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING BERBANTUAN WHATSAPP GROUP UNTUK MEMANTU HASIL BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19.

**Jenis Penelitian**     Kualitatif     Kuantitatif     PTK     Research and Development  
 Lain-Lain    (Sebutkan: .....)

## Latar Belakang

Pandemi Covid-19 melanda dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Sesuai data sebaran yang ada di web covid19.go.id yang diupdate terakhir pada 5 April 2021, sebanyak 223 negara telah terserang virus Covid-19, 131.020.967 diantaranya terkonfirmasi positif dan 2.850.521 meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia sebanyak 1.537.967 positif dan 41.815 meninggal dunia.

Pemerintah berusaha menanggulangi penyebaran virus covid-19 ini dengan berbagai cara,, salah satunya adalah pemberian vaksin untuk masyarakat di Indonesia. Kemenkes menargetkan vaksinasi kepada masyarakat Indonesia sebanyak 40.349.049 yang dibagi menjadi 2 tahap, tahap pertama sebanyak 1.468.764 yang ditargetka untuk petugas kesehatan dan tahap kedua sebanyak 17.327.167 untuk petugas publik dan 21.553.118 untuk lansia.

Dengan adanya vaksinasi tersebut membuat kegiatan seperti belajar yang sebelumnya dilakukan secara daring, sekarang bisa dilakukan dengan tatap muka tetapi dengan mematuhi beberapa peraturan dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hal tersebut didasari dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, dan Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Hal tersebut juga diterapkan di Bengkulu sebagai salah satu provinsi yang juga terserang pandemi Covid-19 dan sekarang juga telah mendapatkan jatah vaksinasi. Bapak Rohidin Mersyah selaku Gubernur Bengkulu juga mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran tatap muka untuk jenjang sekolah menengah atas (SMA). Dilakukan dengan peraturan dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap matematika pelajaran yang sulit. Sebagaimana pendapat Auliya (2016), matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika menuntut kreativitas guru mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan (Mustakim, 2020) .

Salah satu media pembelajaran jarak jauh yang familiar dan sering digunakan yakni media *Whatsapp*. Media sosial *WhatsApp* (WA) merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial WA ini sudah menjadi salah satu media

sosial yang mencakup keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing. Jubile Enterprise dalam Anwar N & Riadi I (2017) mendefinisikan whatsapp sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. *Whatsapp* dalam penggunaannya sebagai media chat digital yang mencakup pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon menjadi satu kesatuan yang lengkap untuk membantu masyarakat dalam menjalin komunikasi di seluruh belahan dunia. Suryadi (2018) menambahkan jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama. Namun, pada *WhatsApp* ini tidak digunakan pulsa seperti biaya sms pada umumnya, tetapi menggunakan jaringan internet sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini terhubung dengan jaringan dan teridentifikasi dengan nomor *HandPhone* (HP) (Yensy, 2020) .

## Rumusan Masalah

Seberapa efektifkah pembelajaran menggunakan model *Hybrid Learning* dipadukan dengan media *Whatsapp Group*?

## Tujuan Penelitian

Mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan model *Hybrid Learning* dipadukan dengan media *Whatsapp Group*.